

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan dan penggunaan sistem informasi di suatu sekolah dapat menjadi alat pemecahan masalah yang tentunya dapat memberikan manfaat positif. Dalam kondisi ini perlu diketahui peran penting dari penggunaan komputer khususnya dalam hal pengolahan data sekolah. Untuk melakukan proses pengolahan data yang baik tentu diperlukan ketepatan penggunaan dan media penyimpanan data yang terstruktur. Sehingga penyampaian informasi serta ketelitian data yang diperoleh akan menjadi akurat, tepat waktu, dan tanpa harus melakukan proses secara manual.

SMA Negeri 19 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Jalan Kedung Cowek No. 390, Surabaya. Dari segi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah ini dapat dikatakan sangat lengkap dan cukup baik. Akan tetapi dalam hal penerapan sistem informasi untuk sarana pembelajaran masih memiliki kelemahan yang cukup kompleks. Hal umum yang dapat digambarkan dari persoalan di atas adalah proses pembelajaran yang berjalan di sekolah ini masih berlangsung seperti pada umumnya. Interaksi antara pengajar dan siswa serta media untuk menyampaikan bahan ajar atau tugas hanya dapat berlangsung di dalam kelas. Maka sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini, SMA Negeri 19 Surabaya membutuhkan suatu sistem manajemen pembelajaran yang fleksibel dan informatif. Tujuan dari pembuatan sistem tersebut adalah demi meningkatkan taraf pembelajaran di SMA Negeri 19 Surabaya.

*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). *E-learning* juga merupakan salah satu terobosan sistem yang dapat dijadikan sebuah kebutuhan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Di lain sisi peran dari penggunaan *e-learning* tentu dapat meningkatkan pengetahuan penggunanya terhadap ilmu teknologi yang saat ini banyak dipergunakan. Oleh karena itu dari permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, dibutuhkanlah sebuah solusi berupa sistem berbasis komputer yang dapat memberikan suatu kemudahan interaksi antara pengajar dan siswa. Dalam hal ini sistem informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 19 Surabaya adalah sistem informasi dengan metode *e-learning* seperti yang telah diketahui diatas. Maka dengan diterapkannya sistem informasi *e-learning* ini diharapkan proses pembelajaran yang berjalan di SMA Negeri 19 Surabaya tidak harus sepenuhnya tergantung kepada guru sebagai satu-satunya sumber belajar siswa.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dalam pembuatan sistem informasi ini tentunya diperlukan suatu solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di SMA Negeri 19 Surabaya dengan cara membangun Sistem Informasi *E-learning* berbasis web yang dapat di akses secara *online*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil uraian latar belakang di atas maka diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi *e-learning* yang baik dan bermanfaat ?
2. Bagaimana proses pelaporan yang akan dihasilkan dari sistem informasi *e-learning* ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan**

1. Membangun sistem informasi *e-learning* yang baik dan bermanfaat di SMA Negeri 19 Surabaya.
2. Menghasilkan data laporan dari sistem informasi *e-learning* di SMA Negeri 19 Surabaya.

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Dapat menjadi sebuah sarana media informasi yang fleksibel antara pengajar dan siswa.
2. Dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memegang kendali atas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 19 Surabaya.
4. Dapat meningkatkan SDM guru dan siswa dalam penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dan penjabaran pada penulisan tugas akhir ini dapat lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas, fungsi yang akan ditangani hanya berlingkup pada :

1. Proses pengisian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru.
2. Proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa.
3. Proses pemberian dan pengumpulan tugas.
4. Proses pengisian evaluasi kinerja guru oleh siswa.